

# ANALISIS AKUNTANSI DANA PENSIUN PADA PT JAYA SEMPURNA DELAPAN

Novia Fauziah Manurung<sup>1</sup>, Elfreda Aplonia Lau<sup>2</sup>, Rina Masithoh Haryadi<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : [Noviafzh26@gmail.com](mailto:Noviafzh26@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*Accounting for Postal Pension Funds, PSAK No. 18*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the procedures and treatment of pension fund accounting applied. This research uses a qualitative descriptive analysis method where company data regarding pension funds and other data that supports the research are collected then the data is analyzed by describing and comparing the application of pension fund accounting regulated in PSAK No. 18 to the Pos Pension Fund as an institution that manages the Pension Fund. The object of research is PT Jaya Sempurna 8 Samarinda. The results showed that the preparation of the net asset report, changes in net assets, balance sheet, cash flow and notes to the financial statements of Pt Jaya Sempurna 8 in 2020-2021 was not in accordance with the provisions of PSAK No.18, while the preparation of the profit results report and the report on notes to financial statements at Pt Jaya Sempurna 8 Samarinda in 2020-2021 was in accordance with the provisions of PSAK No.18.*

---

## PENDAHULUAN

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan mengelola manfaat pensiun, yang didirikan tersendiri oleh suatu perusahaan untuk menjamin kelangsungan pendapatan seiring bertambahnya usia karyawan. Definisi Dana Pensiun Menurut Kieso & Weygandt (2012) : Pengaturan di mana pemberi kerja memberikan manfaat (pembayaran) kepada karyawan setelah mereka pensiun untuk layanan yang mereka berikan selama mereka bekerja untuk salah satu alternatif pemberian manfaat kepada pegawai untuk meminimalisir atau mengurangi risiko-risiko umum di masa depan seperti pengangguran, hari tua, cacat, atau kematian akibat kecelakaan. Untuk mengatasi risiko yang mungkin terjadi, upaya preventif dilakukan dengan menyelenggarakan skema pensiun yang dapat dikelola oleh perusahaan swasta atau pemerintah.

Menurut Kasmir (2017:287) mengemukakan bahwa dana pensiun secara umum adalah “perusahaan yang memungut dana dari karyawan suatu perusahaan dan memberikan pendapatan kepada peserta pensiun sesuai perjanjian”.

Menurut Bahri (2019: 1) :Akuntansi adalah Pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sedemikian rupa serta sistematis. Isinya berdasarkan standar yang diakui umum sehingga pihak berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas, hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, dan dapat diambil keputusan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi

Perkembangan dana pensiun di Indonesia dapat dikelola oleh sektor publik dan swasta. Ada empat badan yang mengelola dana pensiun: Tabungan dana pensiun (taspen), asuransi angkatan bersenjata Republik Indonesia (Asabri), jaminan sosial bagi pekerja (jam jaminan sosial) melalui UU No. 1992 tentang jaminan sosial bagi perusahaan peserta,

jaminan hari tua. program Jaminan Kekayaan (JHT) yang diperuntukkan bagi pegawai, baik swasta maupun BUMN, dan dana pensiun pemberi kerja (DPPK) atau lembaga keuangan dana pensiun (DLPK). Dana Pensiun mengelola dan menginvestasikan dana yang berasal dari iuran yang dibayarkan oleh pekerja dan/atau pemberi kerja

Menurut Efendi (2014:5) :Dana pensiun sebagai lembaga yang dipercayakan untuk mengelola dana peserta program pensiun, penting dari segi ekonomi dan sosial. Kebijakan pengelolaan dana pensiun sangat menentukan portofolio dana peserta. Arah investasi dana pensiun diharapkan menjadi semakin penting, yang akan sangat menentukan pilihan prioritas pendanaan dalam pengembangan sektor industri. Nasib pensiunan juga tergantung pada keberhasilan dana pensiun.

Menurut FASB dalam SFAS No. 35, tujuan utama laporan keuangan dana pensiun ialah “ *The primary objective of a pension plan financial statement is to provide financial information that is useful in assessing the plans present and ability to pay benefit when due*”

Langkah selanjutnya adalah pembayaran manfaat pensiun kepada karyawan di hari tua. Dana Pensiun bertanggung jawab kepada pemberi kerja melalui Dewan Pengawas untuk mengelola dana yang terkumpul sehingga cukup untuk pembayaran manfaat pensiun kepada peserta. Laporan keuangan dana pensiun diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) khusus sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 18 dan UU No. 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun dan peraturan terkait.

Menurut Abdul Aziz (2011:291) : “ Para penerima pensiun dapat memilih salah satu dari berbagai alternative jenis pensiun yang sesuai dengan tujuan masing-masing yang dapat dilihat dari berbagai kondisi yang ada.” Proses pencairan dana pensiun dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan membandingkan penyajian Laporan Aktiva Bersih, Laporan Perubahan Aktiva Bersih, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, dan Catatan Laporan Keuangan. Temuan ini akan membantu dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan PSAK No.18 dan memastikan keakuratan dan kepatuhan pelaporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana data-data perusahaan mengenai dana pensiun dan data-data lain yang mendukung penelitian dikumpulkan kemudian data-data tersebut dianalisis dengan cara membandingkan penerapan akuntansi dana pensiun yang diatur dalam PSAK No. 18 pada Dana Pensiun Pos sebagai lembaga pengelola Dana Pensiun. Objek penelitian adalah PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda. Variabel penelitian ini fokus pada akuntansi dana pensiun, khususnya pada penyajian laporan keuangan berupa laporan aktiva bersih, perubahan aktiva bersih, neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

### **Alat Analisis**

Analisa Prosentase dalam penelitian ini menggunakan rumus *Dean J.Champion* dalam Raja Kurnia Juita (2014:10) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban( ada )}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Untuk keperluan interpretasi hasil perhitungan persentase dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.7 : Kriteria Nilai Presentase**

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Di kategorikan tidak sesuai
26% - 50%	Di kategorikan kurang sesuai
51% - 75%	Di kategorikan sesuai
76% - 100%	Di kategorikan sangat sesuai

Sumber: *Dean J, Champion*, dalam Raja Kurnia Julia, 2014

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

Berdasarkan alat analisis yang telah disampaikan sebelumnya maka analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1: Perbandingan Penyajian Laporan Aktiva Bersih Menurut PSAK No.18 dan Penyusunan Laporan Aktiva bersih PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda**

Pos – Pos Laporan Aktiva Bersih Menurut PSAK No.18	Pos – Pos Laporan Aktiva Bersih PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Aset Investasi			√
Aset Lancar Diluar Operasi			√
Aset Operasional			√
Aset lain-lain			√
Kewajiban Diluar Aktuarial			√
Aktiva Bersih			√
<b>Total Jawaban</b>		<b>0</b>	<b>6</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Perhitungan perbandingan Penyusunan Laporan Aktiva Bersih Berdasarkan PSAK No.18 Dengan PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 Sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban( ada )}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{6} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan aktiva bersih PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan ketentuan PSAK No.18

**Tabel 2: Perbandingan Penyajian Laporan Perubahan Aktiva Bersih Menurut PSAK No.18 dan Penyusunan Laporan Perubahan Aktiva Bersih PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda**

Pos – Pos Laporan Perubahan Aktiva Bersih Menurut PSAK No.18	Pos – Pos Laporan Perubahan Aktiva Bersih PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Pengurangan			√
Penambahan			√
Kenaikan( penurunan ) Aset Bersih			√
Aset Bersih Awal Tahun			√
Aset Bersih Akhir Tahun			√
Total Jawaban		0	5

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Perhitungan perbandingan Penyusunan Laporan Perubahan Aktiva Bersih Berdasarkan PSAK No.18 Dengan PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 Sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban( ada )}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{5} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan perubahan aktiva bersih PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan ketentuan PSAK No.18

**Tabel 3: Perbandingan Penyajian Laporan Neraca Menurut PSAK No.18 dan Penyusunan Laporan Neraca PT.Jaya Sempurna Delapan Samarinda.**

Pos – Pos Laporan Neraca Menurut PSAK No.18	Pos – Pos Laporan Neraca PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
Aset Investasi	Saham,Tanah dan bangunan	√	
Aset Lancar DiluarInvestas	Kas, Piutang iuran, beban dibayar dimuka	√	
Aset Operasional	Aset Operasional	√	
Kewajiban Jangka Pendek			√
Selisih Kewajiban			√
<b>Total Jawaban</b>		<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Perhitungan perbandingan Penyusunan Laporan Neraca Berdasarkan PSAK No.18 Dengan PT. Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 Sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban( ada )}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{5} \times 100\% \\
 &= 1,6 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan Neraca PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 tidak sesuai sebesar 1,6 % berdasarkan ketentuan PSAK No.18.

**Tabel 4 : Perbandingan Penyajian Laporan Arus Kas Menurut PSAK No.18 dan Penyusunan Laporan Arus Kas PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda**

Pos – Pos Laporan Arus Kas Menurut PSAK No.18	Pos – Pos Laporan Arus Kas PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda	Keterangan	
		Ada	Tidakada
Arus Aset Dari Investasi	Laba, Deviden,Aruskas bersih	√	
Arus Kas Dari Aset Operasional	Pembayaran beban Operasional, Penjualan aktiva operasional, pembayaran pajak	√	

Arus Kas Dari Aset	penghasilan. Iuran normal, pinjaman	√	
Pendanaan	pendiri		
Kas Dan Bank Akhir Periode	Kas dan bank akhir periode	√	
<b>Total Jawaban</b>		<b>4</b>	<b>0</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Perhitungan perbandingan Penyusunan Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No.18 Dengan PT. Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 Sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban( ada )}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{4} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan Arus Kas PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 sangat sesuai sebesar 100 % berdasarkan ketentuan PSAK No.18.

**Tabel 5 : Perbandingan Penyajian Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha Menurut PSAK No.18 dan Penyusunan Laporan Perhitungan Hasil Usaha PT. Jaya Sempurna Delapan Samarinda**

Pos – Pos Laporan Perhitungan Hasil Usaha Menurut PSAK No.18	Pos – Pos Laporan Perhitungan Hasil Usaha PT.Jaya Sempurna Delapan Samarinda	Keterangan	
		Ada	Tidakada
Pendapatan	Dividen, sewa, laba pelepasan investasi.	√	
Beban Operasional	Gaji karyawan, beban kantor, pemeliharaan, penyusutan	√	
Hasil Usaha Setelah Pajak	Hasil Usaha Setelah Pajak	√	
<b>Total Jawaban</b>		<b>3</b>	<b>0</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Perhitungan perbandingan Penyusunan Laporan Perhitungan Hasil Laba Berdasarkan PSAK No.18 Dengan PT. Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 Sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban( ada )}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{3}{3} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan Perhitungan Hasil Laba PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 sangat sesuai sebesar 100% berdasarkan ketentuan PSAK No.18.

**Tabel 6: Perbandingan Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut PSAK No.18 dan Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda.**

Pos – Pos Catatan Atas Laporan Keuangan Menurut PSAK No.18	Pos – Pos Catatan Atas Laporan Keuangan PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda	Keterangan	
		Ada	Tidakada
Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah di susun sesuai dengan PSAK No.18			√
Ikhtisar kebijaksanaan akuntansi.			√
Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting bersamaan dengan laporan keuangan lainnya secara sistematis			√
Total Jawaban		0	3

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil Perhitungan perbandingan Penyusunan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.18 Dengan PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 Sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\Sigma \text{Jumlah jawaban( ada )}}{\Sigma \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{3} \times 100\% \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan catatan atas laporan keuangan PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 tidak sesuai dengan berdasarkan ketentuan PSAK No.18.

## Pembahasan

*Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Analisis*

NO	ITEM LAPORAN KEUANGAN	HASIL ANALISIS	SIMPULAN	Hipotesis
1	Penyajian Aktiva Bersih	0%	Tidak Sesuai	H1 Diterima
2	Penyajian Perubahan Aktiva	0%	Tidak Sesuai	H2 Diterima
3	Penyajian Neraca	1,6 %	Tidak Sesuai	H3 Diterima
4	Penyajian Arus Kas	100%	Sangat Sesuai	H4 Ditolak
5	Penyajian Perhitungan Hasil usaha	100%	Sangat Sesuai	H5 Ditolak
6	Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	0%	Tidak sesuai	H6 Diterima

Sumber : Tabel 5.1-5.6

1. Dalam analisis data diatas telah disampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020- 2021 berdasarkan tabel 5.1 dalam kegiatan usahanya belum menyusun Laporan Aktiva Bersih, penyusunan Laporan Keuangan pada PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda hanya berfokus pada Laporan Neraca, Arus Kas, dan Perhitungan Hasil Laba, sehingga pada Laporan Aktiva Bersih tidak bisa dilakukan analisis perbandingan. Laporan Aktiva Bersih PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 berdasarkan PSAK No.18 menunjukkan perhitungan sebesar 0% dari kriteria nilai presentase menurut Dean J.Champion yaitu tidak sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan PSAK No.18
2. Dalam analisis data diatas telah disampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020- 2021 berdasarkan tabel 5.2 dalam kegiatan usahanya belum menyusun Laporan Perubahan Aktiva Bersih, penyusunan Laporan Keuangan pada PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda hanya berfokus pada Laporan Neraca, Arus Kas, dan Perhitungan Hasil Laba, sehingga pada Laporan Perubahan Aktiva Bersih tidak bisa dilakukan analisis perbandingan. Laporan Perubahan Aktiva Bersih PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 berdasarkan PSAK No.18 menunjukkan perhitungan sebesar 0% dari kriteria nilai presentase menurut Dean J.Champion yaitu tidak sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan PSAK No.18.
3. Hasil penelitian perbandingan penyusunan Laporan Neraca PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 berdasarkan table 5.3 mengemukakan bahwa pos-pos Laporan Neraca yang di terapkan dana pada PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 hanya 70 berupa Aset Investasi, Aset Lancar Diluar Investasi, dan Aset Operasional sedangkan pos-pos yang belum diterapkan berupa Kewajiban Jangka Pendek



4. dan Selisih Kewajiban. Sehingga Laporan Neraca PT. Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 berdasarkan PSAK No.18 menunjukkan perhitungan sebesar 1,6 % dari kriteria nilai presentase menurut Dean J. Champion yaitu tidak sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena( > 25% ) dengan ketentuan PSAK No.18.
5. Hasil penelitian perbandingan penyusunan Laporan Arus kas PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 berdasarkan table 5.4 mengemukakan bahwa pos-pos Laporan Arus Kas yang di terapkan pada PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 hanya berupa Arus Aset Dari Investasi, Arus Kas Dari Aset Operasional, Arus kas dari Aset pendanaan, dan Kas dan Bank Akhir sedangkan pos-pos yang belum diterapkan berupa Arus Kas Bersih Dari Aset Pendanaan. Sehingga Laporan Arus Kas PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020- 2021 berdasarkan PSAK No.18 menunjukkan perhitungan sebesar 100% dari kriteria nilai presentase menurut Dean J. Champion yaitu sangat sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena ( > 25% ) dengan ketentuan PSAK No.18.
6. Hasil penelitian perbandingan penyusunan Laporan Perhitungan Hasil Laba PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 berdasarkan table 5.5 mengemukakan bahwa pos-pos Laporan Perhitungan Hasil Laba yang di terapkan dan ada pada PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 hanya berupa Pendapatan, Beban Operasional, dan Hasil Usaha Setelah Pajak sedangkan pos-pos yang belum diterapkan tidak ada. Sehingga Laporan Neraca PT Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 berdasarkan PSAK No.18 menunjukkan perhitungan sebesar 100% dari kriteria nilai presentase menurut *Dean J. Champion* yaitu sangat sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena ( > 25% ) dengan ketentuan PSAK No.18.
7. Hasil penelitian perbandingan penyusunan Laporan Catatan atas laporan keuangan PT. Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020- 2021 berdasarkan table 5.6 mengemukakan bahwa pos-pos Laporan Catatan atas laporan keuangan yang di terapkan dan ada pada PT. Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 hanya berupa akte pendiri dan program yang dijalankan oleh perusahaan sedangkan pos- pos yang belum diterapkan seperti rincian pendapatan, dan rincian biaya umum. Sehingga Laporan Catatan atas laporan keuangan PT. Jaya Sempurna Delapan Samarinda Tahun 2020-2021 berdasarkan PSAK No.18 menunjukkan perhitungan sebesar 0% dari kriteria nilai presentase menurut Dean J.Champion yaitu tidak sesuai maka pengujian hipotesis dari pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena (  $\leq 25\%$  ) dengan ketentuan PSAK No.18.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan Aktiva Bersih Samarinda Tahun 2020- 2021 tidak sesuai karena nilai ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.

2. Penyusunan Perubahan Laporan Aktiva Bersih Samarinda Tahun 2020-2021 tidak sesuai karena nilai ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
3. Penyusunan Laporan Neraca Samarinda Tahun 2020-2021 sangat sesuai karena nilai ( $> 25\%$ ) dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.
4. Penyusunan Laporan Arus Kas Samarinda Tahun 2020- 2021 sangat sesuai karena nilai ( $>25\%$ ) dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak.
5. Penyusunan Laporan Perhitungan Hasil Laba Samarinda Tahun 2020- 2021 sangat sesuai karena nilai ( $> 25\%$ ) dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak.
6. Penyusunan Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Samarinda Tahun 2020-2021 tidak sesuai karena nilai ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di sarankan sebagai berikut :

1. Sebaiknya dana pensiun PT. Jaya sempurna delapan membuat laporan aktiva bersih, laporan perubahan aktiva, dan catatan atas laporan keuangan sehingga mempunyai laporan keuangan dana pensiun yang lengkap sesuai dengan PSAK No.18.
2. Pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.18 tahun 2015, oleh karena itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya menggunakan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.18 yang terbaru jika telah dilakukan revisi oleh ikatan akuntan indonesia (IAI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Deferral Of The Effective Date Of Certain Accounting Requirement For Pension Plans Of State And Local Governmental Unit An Amendment Of FASB Statement No.35
- Aziz.Abdul, 2011 Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Palembang Citrabooks Indonesia
- Bahri, Syaiful. 2019. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS. Edisi Revisi. Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Efendi, W. 2014. Analisis Penerapan PSAK No. 18 Mengenai Dana Pensiun pada Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI
- Kieso, Donald E, Jerry D. Warfield, Jerry J. Weygant, 2012 Intermediate Accounting, John Wiley & Sons Inc., USA
- Kasmir. 2017. Manajemen Perbankan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.